

STUDENT'S EXPECTATION TO THE ACTIVITIES OF THE HIMA PLUS ORGANIZATION ON OUT OF SCHOOL EDUCATION STUDY PROGRAM DEPARTMENT OF EDUCATIONAL SCIENCES FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION RIAU UNIVERSITY

Suci Dwi Armita¹), Said Suhil Achmad²), Daeng Ayub Natuna³)
Email: sucidwiarmita46588@gmail.com¹), saidshuilcom@yahoo.com²), uptionpl@yahoo.co.id³)
HP : 082391400358

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study is based on the existence of students who assess the activities of Hima Plus is less developed and they tend to be less acting in organizational activities of Hima Plus. The formulation of this research problem is how high the level of student expectations of organizational activities Hima Plus? The purpose of this study is to determine the level of student expectations of organizational activities Hima Plus. The population of this study amounted to 181 people. The sample technique used is Proportionate Stratified Random Sampling and produce 158 samples. The instrument used is a questionnaire. From result of data analysis hence can be drawn conclusion that student expectation to activity of organization of Hima Plus in Study Program of Outside Education of University of Riau high enough.*

Keywords: *Expectation, activities of Hima Plus organization*

HARAPAN MAHASISWA TERHADAP KEGIATAN ORGANISASI HIMA PLUS PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

Suci Dwi Armita¹), Said Suhil Achmad²), Daeng Ayub Natuna³)
Email: sucidwiarmita46588@gmail.com¹), saidshuilcom@yahoo.com²), uptionpl@yahoo.co.id³)
SHP : 082391400358

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya mahasiswa yang menilai kegiatan Hima Plus kurang berkembang dan mereka cenderung kurang bertindak dalam kegiatan organisasi Hima Plus. Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat harapan mahasiswa terhadap kegiatan organisasi Hima Plus? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat harapan mahasiswa terhadap kegiatan organisasi Hima Plus. Populasi penelitian ini berjumlah 181 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 158 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. dari hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa harapan mahasiswa terhadap kegiatan organisasi Hima Plus pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Riau cukup tinggi.

Kata Kunci : Harapan, kegiatan organisasi Hima Plus

PENDAHULUAN

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat yang berkeinginan untuk belajar dan menempuh pendidikan yang tinggi, agar terbentuknya masyarakat yang dapat bersaing ditataran global. Pendidikan merupakan sarana yang tepat bagi peningkatan sumber daya manusia yang akan berdampak pula pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan : Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Melalui lembaga ini mahasiswa dididik untuk menjadi seorang yang ahli, profesional, demi suatu ilmu atau bidang keilmuan serta sanggup mengabdikannya guna kepentingan masyarakat dan bangsa.

Perguruan tinggi atau yang sering disebut dengan Universitas merupakan sebuah wadah di mana tempat mahasiswa untuk meningkatkan potensi pengetahuan dan pengalaman bagi diri mahasiswa. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) "Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi". Untuk meningkatkan potensi, pengetahuan dan pemikiran mahasiswa, mahasiswa harus aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di universitas, termasuk kegiatan organisasi. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) "Organisasi adalah kelompok kerjasama antara beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama". Di Universitas Riau, terdapat beberapa organisasi yang berada di ruang lingkup Universitas. Organisasi tersebut yaitu :BEM Universitas Riau, UKMI Ar-Royan, UKM Pramuka, UKM Resimen Mahasiswa, UKM Bahana, UKM Batra, UKM Olahraga, UKM Mapalindup dan UKM PMI. Terdapat beberapa fakultas di Universitas Riau. Satu diantaranya yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang di singkat dengan FKIP. Di FKIP terdapat kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan. Yang termasuk kegiatan kemahasiswaan yaitu organisasi kemahasiswaan. Bertawani Silitonga (2014: 9) mengemukakan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa yang tujuannya untuk memperluas wawasan, ilmu, dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa. Satu diantara beberapa organisasi kemahasiswaan yang ada di FKIP yaitu organisasi Hima Plus.

Hima Plus adalah suatu organisasi dalam bentuk kelembagaan mahasiswa atau himpunan mahasiswa yang berada di ruang lingkup Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan Hima Plus yaitu pelantikan pengurus Hima Plus, sidang suksesi, kunjungan antar Hima, kunjungan ke BEM FKIP, peringatan hari besar nasional, Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa (POSMA), grup menari, pertandingan Futsal Angkatan, Plus Cup, grup olahraga, perlombaan mading 3d, gotong royong, menghias mading, dan pelatihan design. Dari program-program Hima Plus tersebut hendaknya semua mahasiswa dapat memilih kegiatan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dan mahasiswa tentunya memiliki harapan terhadap kegiatan yang diadakan organisasi Hima Plus. Harapan mahasiswa itu dapat dilihat dari nilai, kecenderungan dalam bertindak dan kepercayaan. Jika seseorang memiliki harapan yang tinggi, maka semakin tinggi pula kecenderungan orang tersebut untuk bertindak, dan sebaliknya jika harapan seseorang itu rendah, maka semakin rendah pula kecenderungan seseorang itu untuk bertindak. Hal ini sesuai dengan pendapat Koeswara

(1995: 177) bahwa meskipun suatu tujuan itu bernilai tinggi, tujuan tersebut tidak akan menghasilkan tingkah laku jika harapan untuk mencapai tujuan sangat kecil. Jika seseorang memiliki harapan bahwa tindakan yang dia lakukan akan memberikan dampak menyenangkan bagi dirinya, maka ia akan memilih tindakan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Kenneth dan Gary (1988: 108) yang mengatakan bahwa seseorang akan memilih sebuah alternatif perilaku yang mungkin memberikan akibat yang menyenangkan. Berdasarkan pengamatan sementara terhadap kegiatan organisasi Hima Plus terdapat gejala sebagai berikut :

1. Ada mahasiswa yang menilai kurang berkembangnya kegiatan organisasi Hima Plus sehingga mahasiswa tidak tertarik untuk mengikutinya.
2. Ada mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan organisasi Hima Plus sehingga menyebabkan sedikit peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.
3. Ada mahasiswa yang sudah tidak percaya dengan kegiatan HIMA PLUS, karena kegiatan tersebut tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh mahasiswa sehingga menyebabkan mahasiswa malas untuk menghadiri acara selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita ketahui bahwa organisasi Hima Plus merupakan satu diantara beberapa organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Tujuan dari organisasi kemahasiswaan adalah untuk memperluas wawasan, ilmu, dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa. Seharusnya mahasiswa memberikan nilai yang tinggi terhadap kegiatan organisasi Hima Plus, cenderung bertindak dalam kegiatan organisasi Hima Plus dan memiliki kepercayaan terhadap kegiatan organisasi Hima Plus. Namun yang terlihat pada gejala yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi. Maka dari itu timbullah ide peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang harapan mahasiswa terhadap kegiatan organisasi Hima Plus. Selanjutnya penulis ingin menjelaskan keterkaitan judul penelitian dengan Pendidikan Luar Sekolah. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari objek penelitian yaitu organisasi Hima Plus. Organisasi termasuk dalam pembelajaran kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Riau Jalan Bina Widya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiono, 2012: 11). Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu harapan mahasiswa terhadap kegiatan Hima Plus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat harapan mahasiswa terhadap kegiatan organisasi Hima Plus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat harapan mahasiswa terhadap kegiatan organisasi Hima Plus. Indikator dalam penelitian ini diadopsi dari

beberapa para ahli sehingga diperoleh beberapa indikator yaitu: (1) nilai (valensi), (2) kecenderungan dalam bertindak dan (3) kepercayaan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 207). Selanjutnya data diperoleh melalui angket akan diolah dengan menggunakan: 1. Rumus presentase, 2. Mean dan standar deviasi.

a. Rumus persentase

Rumus presentase digunakan untuk mengetahui tingkat tingkat penilaian mahasiswa terhadap kegiatan Hima Plus, tingkat kecenderungan bertindak mahasiswa terhadap kegiatan Hima Plus, dan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap kegiatan Hima Plus.. Data yang didapat akan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi 16. Dalam pengelompokkan data persentase, peneliti berpedoman pada kriteria sebagai berikut :

Tabel 1: Interpretasi Skor Presentase Penelitian Harapan Mahasiswa Terhadap Kegiatan Organisasi Hima Plus Pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Skala %	Tafsiran
61-100	Mayoritas
41-60	Sebagian
0-40	Minoritas

Sumber : Daeng Ayub Natuna at. All dalam Maria Mariestella (2015: 81)

b. Mean dan Standar Deviasi

Mean dan standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat penilaian mahasiswa terhadap kegiatan Hima Plus, tingkat kecenderungan bertindak mahasiswa terhadap kegiatan Hima Plus, dan tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap kegiatan Hima Plus. Data yang didapat akan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi 16.

Tabel 3 Interpretasi Skor Mean Penelitian Harapan Mahasiswa Terhadap Kegiatan Organisasi Hima Plus Pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Skala %	Tafsiran
1,00-2,33	Rendah
2,34-3,66	Sedang
3,67-5,00	Tinggi

Sumber : Jamil dalam Suarman (2014: 119)

HASIL DAN PEMBAHASAN

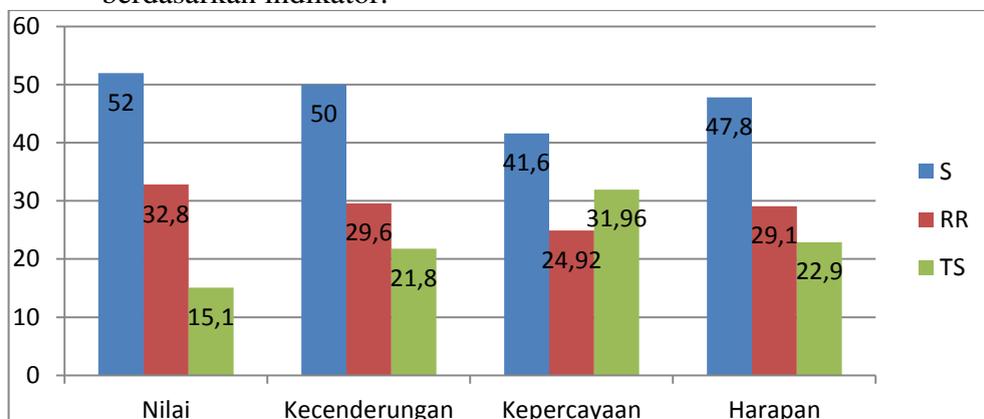
Untuk mengetahui harapan mahasiswa terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dari segi indikator dapat dilihat melalui Tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4. Rekapitulasi dan Interpretasi Nilai Mean, SD serta Persentase untuk Setiap Indikator dan Sub Indikator Penelitian

N	Indikator	Sub Indikator	S	RR	TS	Mean	SD	Interpretasi Mean
			%	%	%			
1	Nilai	Pengakuan	58,3	31	10,6	3,58	0,89	Sedang
		Penghargaan	45,7	34,6	19,6	3,33	0,99	Sedang
		Jumlah	104	65,6	30,2	6,91	1,88	Sedang
		Rata-Rata	52	32,8	15,1	3,45	0,94	
2	Kecenderungan dalam bertindak	Hasrat	29,13	34,4	36,53	2,77	1,17	Sedang
		Keinginan	52,1	28,46	19,4	3,43	1,13	Sedang
		Kemauan	69	26,1	9,7	3,70	0,93	Tinggi
		Jumlah	150,2	88,9	65,6	9,9	3,23	Sedang
		Rata-Rata	50	29,6	21,8	3,3	1,07	
3	Kepercayaan	Keterbukaan	56,32	27,1	16,77	3,50	1,10	Sedang
		Berbagi	32,3	26,1	41,57	2,67	1,32	Sedang
		Penerimaan	24,23	25,1	50,66	2,42	1,34	Sedang
		Dukungan	53,77	21,2	25	3,30	1,27	Sedang
		Bekerjasama	48,9	25,1	25,8	3,28	1,29	Sedang
		Jumlah	215,4	124,60	159,80	15,17	6,32	Sedang
Rata-Rata	41,6	24,92	31,96	3,03	1,26			
Rata-Rata Keseluruhan			47,8	29,1	22,9	3,26	1,09	Sedang

Selanjutnya, berikut terdapat gambar grafik rekapitulasi harapan mahasiswa terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau berdasarkan indikator

Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Persentase Tentang Harapan Mahasiswa Terhadap Kegiatan Organisasi Hima Plus pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau berdasarkan indikator.



Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat harapan mahasiswa tergolong sedang, artinya tidak semua mahasiswa memiliki tingkat harapan yang sama terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus. Adapun beberapa pembahasan mengenai hasil temuan ini adalah sebagai berikut.

1. Pada indikator nilai, tergolong sedang. Sesuai dengan pendapat Richard L. Daft (2006: 377-378) bahwa nilai (valensi) merupakan buah dari usaha setiap individu. Nilai (valensi) merupakan daya tarik hasil-hasil bagi individu tersebut. Adapun hasil hasil yang dimaksud yaitu : (1) bayaran, (2) pengakuan, dan (3) penghargaan yang mana hasil tersebut dapat menjadi kunci harapan. Pengakuan merupakan satu diantara hasil tersebut.
2. Tingkat kecenderungan dalam bertindak mahasiswa terhadap organisasi Hima Plus tergolong sedang, artinya tidak semua mahasiswa cenderung bertindak terhadap kegiatan yang diadakan organisasi Hima Plus. Hal ini sesuai dengan pendapat Koeswara (1995: 177) bahwa meskipun suatu tujuan itu bernilai tinggi, tujuan tersebut tidak akan menghasilkan tindakan jika harapan untuk mencapai tujuan sangat kecil. Jika seseorang memiliki harapan bahwa tindakan yang dia lakukan akan memberikan dampak menyenangkan bagi dirinya, maka ia akan memilih tindakan tersebut.
3. Tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap kegiatan organisasi Hima Plus tergolong sedang, artinya tidak semua mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan yang sama terhadap kegiatan yang diadakan organisasi Hima Plus. Hal ini sesuai dengan pendapat Robert Kreitner (2014: 224) yang mengatakan bahwa harapan mempresentasikan kepercayaan seseorang bahwa sebuah tingkat usaha akan diikuti dengan tingkat kinerja tertentu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai harapan mahasiswa terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian. Maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat harapan mahasiswa terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus tergolong sedang dan sebagian mahasiswa memilih setuju tentang nilai, kecenderungan dalam bertindak dan kepercayaan terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus. Hal ini berarti tingkat harapan mahasiswa terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus cukup tinggi.
2. Nilai kegiatan Organisasi Hima Plus oleh mahasiswa tergolong sedang dan sebagian mahasiswa memilih setuju tentang pengakuan dan penghargaan. Hal ini berarti tidak semua mahasiswa memberikan nilai yang tinggi terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus.

3. Tingkat kecenderungan dalam bertindak mahasiswa terhadap kegiatan organisasi Hima Plus tergolong sedang. Sebagian mahasiswa memilih setuju tentang hasrat, keinginan dan kemauan mahasiswa terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus. Hal ini berarti tidak semua mahasiswa cenderung bertindak terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus.
4. Tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus tergolong sedang. Sebagian mahasiswa memilih setuju tentang keterbukaan, berbagi, penerimaan, dukungan dan bekerja sama terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus. Hal ini berarti tidak semua mahasiswa percaya terhadap kegiatan Organisasi Hima Plus.

Rekomendasi

1. Harapan mahasiswa terhadap kegiatan organisasi tergolong sedang, maka dari itu perlu ditingkatkan lagi melalui adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa dan pengurus Organisasi Hima Plus.
2. Kepada pengurus Organisasi Hima Plus lebih ditingkatkan lagi kreativitas dan inovasi pada setiap kegiatan dan kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau hendaknya turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Organisasi Hima Plus.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertawani Silitonga. 2014. Analisis Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Organisasi Kemahasiswaan Dengan Metode Konjoin *Full-Profile*.
- Buchari Alma. 2007. *Statistica Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Eriwahdiyanti. 2015. *Hubungan Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota HMJ Sosiologi Dengan Prestasi Akademik*. <http://digilib.unila.ac.id/11554/17/BAB%20II.pdf> , diakses 26 Januari 2017
- Hotman Simbolon. 2009. *Statistika* . Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Melinda Istiqomah .2015. *Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kepercayaan (trust) Karyawan Kepada Organisasi Perusahaan*.

http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/Isi2144875651769.pdf
diakses pada 3 Februari 2017

Richard L. Daft. 2006. *Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.

Ritta Yetti. 2009. *Harapan Pekerja Cleaning Service Yayasan As-Shofa Pekanbaru yang Sedang Kuliah*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru .

Robert Kreitner dan Angelo Kinicki. 2014. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.

Siti Aisyah Adjmil. 2014. *Hubungan Internalisasi Norma Terhadap Safety Riding pada Komunitas Vario Owner Club Malang* .<http://etheses.uin-malang.ac.id/583/12/07410002%20Bab%202.pdf> , diakses pada 3 Februari 2017

Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Andi Offset. Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2011. *Teori Kepribadian*. Remaja Rosdakarya. Bandung.